

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menyusun Peta Jalan Pengembangan SMK 2003 yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan SMK berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, yaitu lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan kerja tertentu. Tujuan pendidikan kejuruan menengah adalah untuk membekali lulusan dengan keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh sektor bisnis dan industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah formal yang merupakan komponen berkelanjutan dari sistem pendidikan nasional dan berperan penting dalam memenuhi tujuan pembinaan kecerdasan dalam negeri.

Pendidikan kejuruan memiliki kaitan erat dalam mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan dan keahlian yang mumpuni sebelum masuk ke dunia kerja, maka dari itu pembelajaran, pelatihan dan praktik di SMK memegang peranan yang sangat penting agar para siswa dapat beradaptasi dan siap menghadapi lapangan kerja. Tantangan dunia kerja yang harus dihadapi oleh SMK saat ini membutuhkan penguasaan sejumlah kompetensi kerja yang harus dimilikinya kelak, maka kesiapan siswa sebelum melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sangat penting karena apabila mahasiswa mempunyai persiapan yang baik, maka siswa dapat melakukan PKL dengan efisiensi yang optimal dan tidak mengalami kesulitan atau hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditentukan.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) mengacu pada penggunaan sistem magang di Indonesia, khususnya di sekolah kejuruan dan di bawah Departemen Pendidikan Nasional. Sebagai salah satu komponen Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK, Pendidikan Sistem Ganda kini sering disebut dengan Prakerin. Untuk mencapai tingkat keahlian profesional tertentu, Anwar (Iktiari & Purnami, 2019:170) menjelaskan bahwa praktek kerja industri adalah suatu bentuk pendidikan dan pelatihan keterampilan vokasi yang sistematis dan berkesinambungan antara program pendidikan di sekolah

dan program penguasaan keterampilan yang diperoleh melalui proses langsung di dunia kerja. Mengoptimalkan hasil pembelajaran merupakan tujuan utama PKL. siswa juga mendapatkan pengalaman kerja sebagai upaya mengasah kemampuan profesionalnya.

Pada pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh sekolah dan siswa sebelum menghadapi PKL. SMK Negeri 7 Tangerang Selatan merupakan salah satu SMK yang berada di lingkungan Pemerintahan Kota Tangerang Selatan yang berdiri sejak tahun 2016. Saat ini SMK Negeri 7 Tangerang Selatan memiliki Tiga Kompetensi Keahlian diantaranya program keahlian Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga dan Kecantikan Kulit dan Rambut dimana ketiganya mempunyai ciri dan keunggulan masing-masing.

Jurusan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merawat dan mempercantik kulit serta rambut seseorang. Dalam jurusan Kecantikan Kulit dan Rambut, para siswa akan belajar tentang berbagai teknik perawatan kulit dan rambut serta mempelajari produk-produk kecantikan yang digunakan dalam proses perawatan. Selain belajar di sekolah, siswa kelas XI jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut juga diberikan bekal praktik kerja lapangan agar siswa siap untuk menghadapi dunia kerja. Enam bulan sebelum pelaksanaan praktik kerja lapangan, siswa diberikan bekal yaitu keahlian dan ilmu tentang kulit dan rambut, latihan interview dan pembuatan CV serta *plotting* siswa ke lokasi industri tempat pelaksanaan prakerin.

Akan tetapi persiapan yang ditempuh oleh siswa mengalami banyak hambatan seperti hasil wawancara lapangan yang dilakukan bersama Ibu Seilla selaku guru kepala jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMKN 7 Tangerang Selatan pada tanggal 4 Agustus 2023 bahwa masalah yang sering terjadi antara siswa dengan industri dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu terdapat 55% siswa yang belum memiliki kesiapan yang mumpuni untuk terjun ke industri. Kesiapan siswa yang belum matang antara lain adalah kedisiplinan kehadiran, mental bekerja dan tanggung jawab pekerja

yang masih rendah. Selain itu, masih ditemukan beberapa siswa yang mendapatkan hasil penilaian kinerja dibawah KKM (<76).

Berdasarkan dari permasalahan di atas bahwa kegiatan persiapan untuk PKL belum berjalan secara optimal, dilihat dari masih munculnya permasalahan dari siswa maupun industri. Ditunjang oleh hasil wawancara yang telah dilakukan, masalah yang timbul dari siswa antara lain adalah adaptasi lingkungan kerja yang lambat, kedisiplinan yaitu masih terdapat siswa yang tidak menaati aturan di lokasi prakerin seperti telat hadir ke tempat prakerin atau melanggar peraturan yang berlaku di lokasi praktik kerja lapangan dan kompetensi kerja. Masalah yang timbul dari industri antara lain terkait kesepakatan jam kerja dimana terdapat kesepakatan bahwa praktik kerja industri adalah delapan jam, namun banyak tempat yang melebihi waktu yang ditetapkan dan rendahnya rasa tanggung jawab pekerja pada industri yaitu dengan memberikan pekerjaan di luar kesepakatan.

Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa masih terdapat siswa yang bermalas-malasan dalam belajar seperti tidak bersemangat, sering mengobrol dengan temannya saat pelaksanaan prakerin. Sejalan dengan penelitian Al-Ashdiqi (2020) menjelaskan bahwa setelah lulus SMK, banyak siswa yang masih ragu akan jalur karir masa depan atau kehilangan arah. Karena dorongan mereka sendiri dan orang tua mereka yang ingin anaknya melanjutkan pendidikan, seringkali lebih memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi daripada bekerja langsung atau belajar sambil bekerja.

Berdasarkan observasi dan penelitian sebelumnya sebagaimana dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memiliki kesiapan yang matang dalam melaksanakan praktik kerja lapangan, sedangkan praktik kerja lapangan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan kejuruan dimana praktik kerja lapangan adalah salah satu program dalam pendidikan menengah kejuruan yang memberikan kesempatan dan pengalaman bagi siswa untuk turut serta dalam memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan bidang yang diminatinya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik menyusun penelitian dengan judul “**Pengaruh**

## **Kesiapan Kerja Siswa SMKN 7 Kota Tangerang Selatan Terhadap Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat banyak permasalahan yang terjadi selama praktik kerja lapangan baik dari siswa dan industri
2. Rendahnya kesiapan siswa jurusan Kecantikan Kulit dan Rambut menghadapi Praktik Kerja Lapangan
3. Kompetensi siswa jurusan Kecantikan Kulit dan Rambut yang belum mumpuni
4. Belum optimalnya kegiatan pembekalan sebelum pelaksanaan PKL.
5. Terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus mengkaji pengaruh kesiapan kerja siswa jurusan kecantikan kulit dan rambut SMKN 7 Kota Tangerang Selatan terhadap hasil belajar Praktik Kerja Lapangan.
2. Penelitian ini berfokus kepada siswa kelas XI jurusan KKR yang akan melakukan PKL.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh kesiapan kerja siswa jurusan kecantikan kulit dan rambut SMKN 7 Kota Tangerang Selatan terhadap hasil belajar Praktik Kerja Lapangan?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan kerja siswa jurusan kecantikan kulit dan rambut SMKN 7 Kota Tangerang Selatan terhadap hasil belajar Praktik Kerja Lapangan.

## 1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga untuk beberapa pihak terkait:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, penulis mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, melainkan juga untuk beberapa pihak yang terkait.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi SMKN 7 Kota Tangerang Selatan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan masukan mengenai kesiapan kerja siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMKN 7 Kota Tangerang Selatan ketika praktik kerja lapangan sebelum siswa terjun ke dunia kerja.

#### b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian yang hasil penelitian ini digunakan perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

#### c. Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, disamping itu dapat dijadikan referensi dan acuan mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kesiapan kerja siswa SMK.